

ABSTRAK

Berkembang pesatnya industri perbankan syariah dibutuhkan adanya konsep yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Sehingga para pakar akuntansi syariah merekomendasikan laporan nilai tambah sebagai laporan tambahan yang diajukan dari konsep shariah enterprise theory karena mengutamakan prinsip keadilan ke semua pihak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta untuk mendapatkan bukti empiris terhadap perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan pendekatan antara laba rugi dan laporan nilai tambah.

sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang sudah diaudit oleh auditor independen selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dan diperoleh sebanyak 35 sampel. Analisis rasio keuangan yang digunakan terdiri dari ROA, ROE, LBAP, NPM dan BOPO. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired samples t-test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 23.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan syariah antara *income statement* dan *value added statement* yang diukur dengan rasio ROA, ROE, LBAP, NPM dan kinerja VAS menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan kinerja ISA. BOPOtidak terdapat perbedaan yang signifikan karena beban operasional dan pendapatan operasional pada *value added statement* diberlakukan tetap seperti pada *income statement*.

Keyword: *Entity Theory, Laporan Laba Rugi, Shariah Enterprise Theory, Shariah Value Added Statement*

ABSTRACT

The rapid growth of Islamic banking industry takes the concept in accordance with the values of Islam. So, the sharia accounting experts recommend report value added as additional reports filed from shariah concept of enterprise theory because it prioritizes the principle of fairness to all parties. This research aims to analyze and obtain empirical evidence on the comparative financial performance of Islamic banking using approachment between income statements and value-added reports.

Sample in this report is the annual financial statements of Islamic banks which have been audited by an independent auditor during the years 2011 to 2015, and obtained a total of 35 samples. Analysis of financial ratios used consisted of ROA, ROE, NPM LBAP, and BOPO. The analysis technique used in this study are paired samples t-test with the help of IBM SPSS Statistics 23.

The analysis shows that there are significant differences on the financial performance of Islamic banking between the income statement and the value added statement as measured by ROA, ROE, LBAP, NPM and performance of VAS showed a better value than the performance of ISA. For the result of BOPO itself, there are no significant differences due to operating expenses and operating income in value added statement as to the applicable fixed income statement.

Keyword: *EntityTheory, Income Statement, Shariah Enterprise Theory, Shariah Value Added Statement.*